

Komunikasi Politik DPRD dalam Meningkatkan Peran Legislatif di Kota Bandung

Yadi Supriadi

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

E-mail: supriadias71@gmail.com

Abstrak. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga legislatif yang sangat penting dalam sistem demokrasi sebagai jembatan antara masyarakat dengan eksekutif. Untuk menjalankan fungsinya, komunikasi politik menjadi strategi yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi legislatif lembaga tersebut. Penelitian ini mengkaji tiga pokok persoalan dalam indentifikasi masalah, antara lain; (1) perencanaan komunikasi politik, (2) pesan komunikasi politik, dan (3) media komunikasi politik DPRD Kota Bandung dalam meningkatkan peran legislatif di Kota Bandung. Dengan menggunakan studi kasus, data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang variatif. Perencanaan komunikasi politik DPRD Kota Bandung dilakukan berdasarkan pesan-pesan yang disaring dari berbagai sumber seperti kegiatan reses, informasi media massa, dan rutinitas rapat dewan. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi politik dijalankan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, namun sebagian besar pesan dijalankan berdasarkan mekanisme kerja yang baku. Sementara itu media yang digunakan dalam melakukan komunikasi politik sangat beragam, mulai dari komunikasi langsung dengan masyarakat yang dikunjungi, sampai pemanfaatan media sosial seperti website, twitter, Instagram, dan faceboook. Sementara itu media yang digunakan dalam melakukan komunikasi politik sangat beragam, mulai dari komunikasi langsung dengan masyarakat yang dikunjungi, sampai pemanfaatan media sosial seperti website, twitter, Instagram, dan faceboook.

Kata kunci: perencanaan komunikasi, pesan, media, komunikasi politik

Abstract. Provincial Assembly (DPRD) is a very important legislative institution in the democratic system as a bridge between the community and the executive. in order to carry out its function, political communication becomes a strategy undertaken to improve the legislative function of the institution. This study examines three main issues in identifying problems, among others; (1) political communication planning, (2) message of political communication, and (3) political communication media of DPRD Bandung City in improving legislative role in Bandung City. Using case studies, research data were collected from a variety of varied sources. Planning political communication DPRD Bandung is based on messages filtered from various sources such as recess activities, mass media information, and board meeting routines. Messages delivered in political communications are run based on the planning that has been made, but most of the messages are run on the basis of a standard working mechanism. Meanwhile, the media used in doing political communication are very diverse, ranging from direct communication with the community visited, to the utilization of social media such as websites, twitter, Instagram, and faceboook.

Keywords: communication planning, message, media, political